

Membuat Emping Garut

Oleh : Ir. Muryati & Ir. Didik Fajar, MSc

Pembuatan emping garut berdampak positif bagi masyarakat tani.

Umbi garut yang dibuat emping memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Harga umbi basah Rp. 1.000 – Rp. 1.500/kg dengan dibuat emping memiliki harga jual Rp. 13.000 – Rp. 15.000/kg.

Garut (*Marantha arun dinacea*) merupakan tanaman pangan lokal selain sebagai sumber karbohidrat, tanaman garut memiliki manfaat bagi kesehatan terutama penderita diabetes atau penyakit kencing manis karena memiliki kandungan indeks glikemik yang rendah dibanding jenis umbi-umbi yang lain.

Tanaman garut memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan dapat kita jumpai hampir di seluruh wilayah Indonesia. Tanaman ini sangat mudah cara budidayanya, karena mudah pemeliharaannya dan dapat tumbuh dengan baik pada lahan ternaungi. Tanaman ini apabila dibudidayakan secara intensif dapat menghasilkan rata-rata 21 ton/ha.

Akhir-akhir ini tanaman garut banyak dimanfaatkan sebagai bahan pangan lokal dan mulai dikembangkan untuk agroindustri rumah tangga di pedesaan. Dengan teknologi yang sederhana dapat meningkatkan nilai tambah (added value) dari komoditas tersebut. Umbi garut dimanfaatkan oleh masyarakat tani sebagai emping garut, sedangkan limbah dari produksi emping ini dimanfaatkan sebagai pati. Potensi umbi garut sebagai sumber karbohidrat dapat menghasilkan rendeman pati 15-20%.

Pembuatan Emping Garut

Teknologi pembuatan emping garut sangat sederhana dan mudah dilakukan oleh ibu-ibu di pedesaan, untuk mengisi waktu luang dan sekaligus menambah pendapatan keluarga. Proses pembuatan sebagai berikut :

1. Lakukan sortasi garut dan kumpulkan yang berdiameter 2-3 cm
2. Kupas kulitnya dan dicuci
3. Potong-potong setebal + 1 cm
4. Rebus irisan garut dan tambahkan bumbu (1,5% garam dan 2% bawang putih)
5. Setelah masak, angkat dan tiriskan
6. Cetak dengan cara pipihkan di atas lembaran plastik (seperti pada pembuatan emping melinjo)

Nilai Ekonomi

Pembuatan emping garut berdampak positif bagi masyarakat tani. Umbi garut yang dibuat emping memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Harga umbi basah Rp. 1.000 – Rp. 1.500/kg dengan dibuat emping memiliki harga jual Rp. 13.000 - Rp. 15.000/kg. Kebutuhan umbi basah per 1 kg emping adalah 5 kg, dengan demikian sangat cocok dikembangkan sebagai industri rumah tangga sebagai upaya pemberdayaan rumah tangga tani.

Setiap keluarga tani yang mengusahakan emping garut memiliki kapasitas kerja per hari 15-20 kg umbi basah untuk dibuat emping. Emping yang dihasilkan 3-4 kg (rendemen emping 20%) Nilai jual Rp. 60.000 dengan biaya produksi Rp. 10.000 jadi pendapatan bersih tiap rumah tangga per hari adalah Rp. 50.000. Hal ini dirasa sangat menguntungkan dari pada harus kerja di luar sebagai buruh bangunan atau pekerjaan lainnya.

Emping garut memiliki peluang pasar yang cukup baik, pasar lokal maupun luar provinsi seperti Solo, Surabaya, Jakarta bahkan sampai keluar Jawa (Sulawesi dan Kalimantan).

Ir. Muryati & Ir. Didik Fajar, MSc , SP
Penulis dari BPTP Yogyakarta
Dimuat pada Tabloid Sinar Tani, 3 Oktober 2007